**TUGAS PRESENTASI**

Pengampu: Maryati Tarmidzi ashidiq, M.Ag

**TEMA: PILAR KE 2 DAQU METHODE**

**Tahajjud, Dhuha, Qobliyah dan Ba’diyah**



Di susun oleh:

* Ladaina Nur Azizah
* Erina Selviana

1. **Shalat Tahajud**

**Menurut bahasa** yaitu dari kata *al-hujud* yang berarti bangun dari tidur

**Menurut istilah** yaitu shalat **sunnah muakkad** yang didirikan pada sepertiga malam setelah bangun tidur.

**Hukum nya** sunnah muakkad yaitu sunnah yang dikuatkan karena selalu dikerjakan oleh Rasulullah Saw. dan jarang ditinggalkan

* Allah SWT berfirman: “Dan pada sebagian malam hari bertahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.” (QS Al-Isra': 79). Selain itu, salat tahajud adalah salah satu salat malam yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW.
* Dalam surat Al Isra ayat 79. Dalam ayat tersebut tertuang pembahasan tentang anjuran mengerjakan sholat tahajud dan juga balasan yang akan didapat bagi orang yang mau melaksanakan sholat tahajud, berikut ini adalah pemaparan lengkap surat Al Isra ayat 79 beserta terjemahannya:

وَمِنَ ٱلَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِۦ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰٓ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Artinya: Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajud lah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji. (QS. Al Isra (17): 79)

* Allah Subhanahu wa Ta’ala menganjurkan kepada Nabi-Nya yang mulia untuk melakukan shalat malam. Antara lain adalah: وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ

**Syarat nya** adalah **harus tidur** terlebih dahulu. Hal ini merupakan pendapat Ar-Rafi’I, seorang ulama madzhab Syafii. Dalam bukunya ‘As-Syarhul Kabir’, beliau menegaskan: *“Tahajud istilah untuk sholat yang dikerjakan setelah tidur. Sedangkan sholat yang dikerjakan sebelum tidur, tidak dinamakan tahajud.” Dan juga berdasarkan ketekunan Rasulullah SAW dalam melaksanakannya. “Sholat tahajud adalah sholat sunah di malam hari* [*setelah tidur*](http://www.orami.co.id/magazine/mata-sulit-dibuka-setelah-bangun-tidur-kenapa/)*.” (Syihabuddin al-Ramli, Nihayatul Muhtaj Ila Syarhil Minhaj, Beirut-Dar al fikr, 1404 H., hal. 131 juz 2).* Tetapi ada beberapa ulama yang mengatakan boleh shalat tahajud sebelum tidur. Tapi pendapat yang kuat atau mu’tamad mengatakan jika shalat tahajud dilakukan sebelum tidur maka itu tidak disebut shalat tahajud.

Sholat tahajud bisa dikerjakan minimal dua rakaat dan sebanyak-banyaknya tidak terbatas dalam kurun waktu setelah ba'da sholat isya hingga menjelang subuh.

Waktu terbaik untuk shalat tahajud dilaksanakan pada waktu sepertiga malam. Hal ini sebagaimana yang disebutkan dalam Alquran Surat Al-Isra ayat 79, yang artinya: "Pada sebagian malam, hendaklah kau bertahajud sebagai tambahan bagimu. Semoga Tuhanmu mengangkatmu ke derajat terpuji," (Surat Al-Isra ayat 79).

**Berikut waktu terbaik untuk melaksanakan shalat tahajud :**

* Sepertiga malam pertama : Mengutip buku Risalah Tuntunan Shalat Lengkap oleh Drs. Moh. Rifai, waktu yang pertama ini jatuh sesudah shalat isya, yaitu sekitar pukul 19.00 - 22.00. Meskipun belum dini hari, harus tetap tidur dahulu. Sebab jika dikerjakan tanpa tidur sebelumnya, tidak disebut shalat tahajud tapi hanya shalat sunnah umumnya seperti witir, dll.
* Sepertiga malam kedua : Waktu kedua ini jatuh sekitar pukul 22.00 - 01.00. Waktu ini lebih utama dibanding waktu yang pertama. Waktu ini dipercaya memiliki fadhilah dan keistimewaan tersendiri. Hal ini tersebut dalam dalil naqli “Barang siapa bangun (shalat malam) dan membaca sepuluh ayat, maka ia tidak akan dicatat sebagai orang-orang yang lalai. Barang siapa bangun (shalat malam) dengan membaca seratus ayat maka ia akan dicatat sebagai orang yang tunduk. Dan, barang siapa yang membaca seribu ayat maka dia akan di catat sebagai muqanthirin (orang-orang yang mendapat pahala berlipat-lipat tak terhingga)” (HR. Abu Dawud)
* Sepertiga malam ketiga : Waktu ini terakhir yang dimulai sekitar pukul 01.00 - masuknya waktu subuh. Diantara 3 waktu, rentang waktu inilah yang paling utama. Diwaktu inilah yang dipercaya menjadi waktu mustajab untuk memanjatkan doa kepada Allah Swt. Sebab di waktu itu Allah turun ke langit dunia. Rasulullah Saw. bersabda : “Setiap malam Allah Swt. turun ke langit dunia sampai tersisa sepetiga malam yang terakhir. Ia (Allah) pun berkata, “Adakah hamba-Ku yang meminta sehingga pasti Aku berikan apa yang dia minta? Adakah hamba-Ku yang berdoa hingga pasti Aku kabulkan doanya? Adakah hamba-Ku yang ber-istighfar sehingga Aku ampuni dosanya?” (HR. Bukhari dan Muslim)

**Manfaat dari Shalat Tahajud :**

* Amalan yang akan membantu di akhirat

Dalam surat Az-Zariyat ayat 15-18 disebutkan bahwa orang yang senantiasa melakukan sholat tahajud, insya Allah akan mendapatkan sebuah balasan yang setimpal yang diberikan oleh Allah ketika kelak sudah berada di akhirat.

* Menjaga kesehatan rohani
* Jembatan untuk masuk surga
* Penghapusan dan pencegahan dosaa
* Doanya dikabulkan
* Kebiasaan yang dilakukan orang saleh
* Menolak penyakit
* Shalat sunnah yang paling utama

**Keutamaan dari Shalat Tahajud :**

* Rasulullah bersabda: Waktu paling dekat antara Rabb dengan hamba-Nya adalah pada separuh malam terakhir. Karenanya jika kamu dapat menjadi salah satu orang yang mengingat Allah, maka lakukanlah (HR. Tirmidzi dan Nasa’i)

أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْـدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللهِ الْمُحَرَّمُ، وَأَفْضَلُ الصَّلاَةِ بَعْدَ الْفَرِيْضَةِ صَلاَةُ اللَّيْلِ.

Artinya: Puasa yang paling utama setelah puasa Ramadhan adalah (berpuasa pada) bulan Allah yang mulia (Muharram) dan shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat malam. (HR. Muslim)

* Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman dalam memuji dan menyanjung mereka: تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya, sedang mereka berdo’a kepada Rabb-nya dengan rasa takut dan harap, dan mereka menafkah-kan sebagian dari rizki yang Kami berikan ke-pada mereka. Seorang pun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata, sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” [As-Sajdah/32: 16-17]

* Dari umar bin Khatab Ra, Nabi Saw bersabda:

Siapa yang shalat malam dengan sebagus bagusnya, maka Allah memulyakan dengan 9 perkara, 5 didunia dan 4 di akhirat, masing masing yaitu :

5 perkara di dunia :

1. Allah memeliharanya dari bahaya bahaya / afat
2. Nampak cerah wajahnya berkat taat/ibadahnya
3. Umat manusia seluruhnya terutama yang shaleh shaleh menaruh hati / simpati padanya
4. Ucapan yang keluar dari lisannya pasti berhikmah selalu.
5. Allah menjadikannya seorang yang bijaksana atau diberi pengertian / alfiqhu

4 perkara di akhirat :

1. Bangkit dari kuburnya (dihimpun di padang masyar) dengan wajah putih/cerah
2. Perhitungan amal/hisabnya di buat ringan
3. Melintasi shirat bagaikan kilat menyambar
4. Menerima kitab/catatan amalnya kelak di hari kiamat dengan tangan kanan

(dari kitab Duratun Nasihin bab Shalat Tahajud)

1. **Shalat Dhuha**

**Menurut bahasa**  makna dhuha Menurut kamus arab-indonesia adalah waktu terbit matahari, matahari naik.

**Menurut Shalat dhuha** adalah sholat sunah yang dilakukan ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya (kira-kira pukul enam atau tujuh pagi) hingga waktu zuhur.

**Jumlah rakaat** sholat dhuha minimal 2 rakaat dan maksimal 12 rakaat. Adapun dalil yang dipakai Imam ar-Rafi’i dan Imam ar-Ruyani adalah hadits yang diriwayatkan Imam al-Baihaqi, dari Abu Dzar, beliau berkata, Nabi SAW bersabda: “Jika kamu sholat dhuha dua rakaat maka tidak akan dicatat sebagai orang yang lalai, jika kamu sholat empat rakaat maka akan dicatat sebagai muhsinin, jika kamu sholat enam rakaat maka dicatat sebagai orang yang sering berdiri sholat, jika kamu sholat delapqn rakaat maka dicatat sebagai orang yang sukses atau beruntung, jika kamu sholat 10 rakaat maka dosamu tidak akan dicatat di hari itu, jika kamu sholat 12 rakaat maka Allah akan bangunkan rumah di surga bagimu.” (HR al-Baihaqi dan beliau mendhaifkannya). Imam an-Nawawi mengatakan bahwa yang paling afdhal jika ingin mengerjakan sholat dhuha dengan jumlah rakaat sedikit adalah empat rakaat. Walaupun sebenarnya boleh hanya dua rakaat. Namun lebih utama empat rakaat.

**Hukumnya** Menurut ulama empat mahzab mengatakan sholat dhuha hukumnya adalah sunnah muakkad.

Sholat dhuha disunnahkan untuk sholat sendiri, karena dalam hadits sholat sunnah berjamaah yang utama hanya ada lima, yakni sholat id, sholat istisqa, sholat gerhana, sholat tarawih dan sholat witir. Namun jika ingin mengerjakan secara berjamaah juga dibolehkan dan tidak makruh.

Saat melaksanakan [Sholat Dhuha](https://surabaya.tribunnews.com/tag/sholat-dhuha) dua rakaat, **dianjurkan membaca dua** [**surat** pendek](https://surabaya.tribunnews.com/tag/surat-pendek) yaitu [Asy-Syams](https://surabaya.tribunnews.com/tag/asy-syams) pada rakaat lertama dan Ad-Dhuha pada rakaat kedua. Anjuran membaca dua surat tersebut berdasarkan hadist riwayat 'Uqbah bin 'Amir: "Rasulullah pernah memerintahkan pada kami mengerjakan sholat dhuha dengan membaca Surah Asy-Syams dan Surah Ad-Dhuha." (HR At-Thabrani). Bagi yang melaksanakan shalat dhuha 4 rakaat sunnah membaca surah Al-Kafirun pada rakaat pertama dan surah Al-Ikhlas pada rakaat kedua.

**Niat shalat dhuha :**

اُصَلِّى سُنَّةَ الضَّحٰى رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً ِللهِ تَعَالَى

**Doa shalat dhuha :**

**اَ**للّٰهُمَّ اِنَّ الضُّحَآءَ ضُحَاءُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ

اَللّٰهُمَّ اِنْ كَانَ رِزْقِى فِى السَّمَآءِ فَأَنْزِلْهُ وَاِنْ كَانَ فِى اْلاَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَاِنْ كَانَ مُعَسَّرًا فَيَسِّرْهُ وَاِنْ كَان حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَاِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِىْ مَآاَتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ

**Keutamaan dari shalat dhuha :**

1. Shalat orang-orang yang bertaubat

Shalat dhuha juga disebut sebagai shalat awwabin yakni shalatnya orang-orang yang banyak kembali pada Allah.

Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda :

صلاةُ الأوَّابينَ حين تَرمَضُ الفِصَالُ

“Shalat *awwabin* adalah ketika anak unta merasakan terik matahari” (HR. Muslim no. 748)

1. Sebagai wasiat Rasulullah Saw.

Dari Abu Hurairah Ra berkata :

“Kekasihku Rasulullah SAW telah berpesan kepadaku supaya berpuasa tiga hari setiap bulan, dan dua rakaat shalat Dhuha, dan shalat witir sebelum tidur.” (HR Bukhari dan Muslim)

1. Mengugurkan dosa

Seorang yang rajin salat dhuha , maka ia akan diampuni dosanya oleh Allah SWT meski banyak buih dilautan. Hal tersebut tertulis dalam hadist riwayat At-trimidzi dan Ibnu Majah dengan penjelasan berikut. *"Siapa yang membiasakan (menjaga) salat dhuha, dosanya akan diampuni meskipun sebanyak buih di lautan." (HR At-Tirmidzi dan Ibnu Majah).*

1. Sebagai sedekah

Keajaiban lainnya dalam melaksanakan salat dhuha adalah sedekah yang bisa digantikan dengan beribadah salat dhuha di pagi hari. Rasulullah bersabda sebagai berikut. *“Setiap pagi, ruas anggota tubuh kalian harus dikeluarkan sedekahnya. Amar ma’ruf adalah sedekah, nahi mungkar adalah sedekah, dan semua itu dapat diganti dengan shalat dhuha dua rakaat,” (HR Muslim)*

1. Sebagai pengganti tasbih, tahmid dan tahlil

Rasulullah bersabda :

“Setiap Pagi ada kewajiban untuk tiap-tiap persendian bersedekah. Tiap-tiap tasbih itu adalah sedekah, tiap-tiap tahlil sedekah, dan tiap-tiap tahmid sedekah, tiap-tiap takbir sedekah, tiap-tiap menganjurkan kebaikan sedekah, tiap-tiap mencegah mencegah yang mungkar sedekah dan cukup menggantikan semua itu dengan shalat dhuha.” HR Muslim

1. Berpahala senilai pahala umroh

Sesuai dengan isi hadis dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda : “Barangsiapa yang keluar dari rumahnya dalam keadaan bersuci untuk melaksanakan shalat wajib maka pahalanya seperti orang melaksanakan ibadah haji. Barangsiapa yang keluar untuk melaksanakan shalat Dhuha maka pahalanya seperti orang yang melakukan ibadah umrah.” (Shahih al-Targhib : 673)

**Manfaat dari Shalat dhuha :**

1. Dimudahkan segala urusan;

* Manfaat sholat dhuha yang sangat terasa di dalam diri kamu adalah dimudahkan dalam segala urusan dunia dan mencari rezeki.

Dengan dimudahkannya pintu rezeki, maka hal ini menjadi bukti bahwa keajaiban timbul saat menjalankan sholat dhuha dengan hati yang ikhlas.

1. Mempermudah mendapatkan jodoh yang tepat;

* Melakukan salat dhuha untuk enteng jodoh memang benar adanya dalam QS Al-Isra ayat 78.

Dalam surat tersebut dijelaskan jika waktu salat dhuha merupakan jam yang paling ijabah untuk memanjatkan doa.

Jika kamu menjalankan salat sunnah dhuha, maka saat itu juga para malaikat turun ke bumi yang bertujuan untuk menyaksikan salatnya kaum mukmin.

Jadi, apabila kamu berdoa untuk dimudahkan jodoh yang tepat, maka sangat mungkin jika doa kamu dikabulkan oleh Allah SWT.

1. Wajah yang lebih bercahaya;

* Manfaat sholat dhuha lainnya dapat dikaitkan dengan wajah yang terlihat lebih bercahaya bagi muslim yang menjalankannya.

Wajah mereka terlihat lebih cerah saat berwudhu setiap salat dhuha maupun salat fardhu 5 waktu.

1. Terlihat lebih awet muda;

* Manfaat sholat dhuha bisa membuat diri kamu terlihat lebih awet muda.

Sebab, air wudhu yang menyapu wajahmu akan membuat kulit muka terlihat segar dan lembap.

1. Menyehatkan jantung dan ginjal;

* Jantung dan ginjal yang lebih sehat bisa kamu rasakan dengan melaksanakan salat dhuha setiap hari.

Ketika kamu ingin melaksanakan salat dhuha menjelang waktu dzuhur merupakan waktu tepat untuk mengurangi dampak penyakit jantung dan ginjal.

Ini disebabkan karena situasi bumi yang berangsur panas pada siang hari. Keadaan bumi tersebut yang mampu mempengaruhi kondisi hati dan sistem pencernaanmu.

1. Melancarkan peredaran darah;

* Selain menyehatkan jantung dan ginjal, manfaat sholat dhuha juga dapat melancarkan peredaran darah.

Saat seorang melaksanakan salat dhuha, udara yang ia rasakan masih segar dan bebas dari polusi.

Tak hanya udara segar, tubuh akan menggerakkan semua otot yang masih kaku agar peredaran darah menjadi lebih lancar dan badan terasa lebih bugar.

1. Terhindar dari keburukan;

* Manfaat sholat dhuha pastinya akan menjauhkan kamu dari segala keburukan dan marabahaya yang bisa datang kapan saja.
* Apabila kamu melakukan dosa, kamu akan mengingat Allah SWT terlebih dahulu dan berpikir ulang untuk melakukan sesuatu.

1. Imbalan nya Surga;

* Hal ini sesuai dengan hadits:

“Barang siapa yang (melaksanakan) shalat dhuha sebanyak empat rakaat dan empat rakaat sebelumnya, maka ia akan dibangunkan sebuah rumah di surga.” (Shahih al-Jami’ No. 634)

Tak hanya dibuatkan rumah di surga saja, bahkan kita pun sudah pasti akan dibukakan pintu surga. Seperti yang dijelaskan dalam hadits berikut:

“Sesungguhnya di dalam surga terdapat sebuah pintu bernama pintu Dhuha. Apabila Kiamat telah tiba maka akan ada suara yang berseru, ‘Di manakah orang-orang yang semasa hidup di dunia selalu mengerjakan shalat Dhuha? Ini adalah pintu buat kalian. Masuklah dengan rahmat Allah Subhanahu Wata’ala,” (HR. At-Thabrani).

**3. Sholat shunnah Qobliyah dan Ba’diyah**

**1. Pengertian**

* Sholat shunnah Qobliyah adalah sholat yang dikerjakan seblum sholat fardhu.
* Sholat shunnah Ba’diyah adalah sholat yang dikerjakan setelah sholat fardhu.
* Sholat sunnah qobliyah dan ba’diyah merupakan bagian dari pada sholat rawatib. (Adapun yang dimaksud sholat rawatib ialah sholat sunnah yang dianjurkan untuk dikerjakan umat muslim sebelum ataupun sesudah menjankan sholat wajib di 5 waktu)

**2. Hukum pelaksanaan sholat shunnah Qobliyah dan Ba’diyah**

* hukum pelaksanaan sholat sunnah qobliyah dan ba’diyah ialah sunnah, yakni jika dikerjakan maka akan mendatangkan pahala, sebaliknya jika tidak dikerjakan maka tidak mendatangkan dosa ataupun pahala.
* terdapat dalil umum yang menunjukkan anjuran sholat dua raka’at antara adzan dan iqomah setiap sholat lima waktu.  Rasulullah SAW bersabda,  بَيْنَ كُلِّ أَذَانَيْنِ صَلاَةٌ – قَالَهَا ثَلاَثًا قَالَ فِى الثَّالِثَةِ – لِمَنْ شَاءَ “Diantara setiap azan dan iqomah terdapat sholat –beliau mengatakannya tiga kali, pada ketiganya beliau berkata- bagi siapa yang mau.” [HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Mughoffal Al-Muzani radhiyallahu’anhu].
* Rasulullah SAW juga bersabda,  مَا مِنْ صَلَاةٍ مَفْرُوضَةٍ إِلَّا وَبَيْنَ يَدَيْهَا رَكْعَتَانِ  “Tidak ada satu sholat wajib pun, kecuali sebelumnya ada sholat sunnah dua raka’at.” [HR. Ibnu Hibban dari Abdullah bin Az-Zubair radhiyallahu’anhuma, Ash-Shahihah: 232]
* Dikutip dari buku Kumpulan Risalah Bimbingan Sholat Lengkap, Muhajir dan Abdul Gani Asykur (1989:71), hukum pelaksanaan sholat sunnah tersebut juga dapat dibagi kembali menjadi 2 macam, yakni sholat rawatib berhukum sunnah muakkad (sangat dianjurkan), dan sunnah ghairu muakkad (tidak terlalu dianjurkan). Berikut adalah pembagian sholat sunnah rawatib berdasarkan hukum sunnahnya:

1. **Sholat Rawatib Sunnah Muakkad**

* Dua rakaat sholat qobliyah shubuh
* Dua rakaat sholat qobliyah dzuhur
* Dua rakaat sholat ba’diyah dzuhur
* Dua rakaat sholat qobliyah ashar
* Dua rakaat sholat ba’diyah magrib,

Adapun dua rakaat sebelum maghrib disunnahkan dengan dalil hadits Rasulullah saw yang berbunyi: "صلوا قبل المغرب" قال صلى الله عليه وسلم فى المرة الثالثه "لمن شاء " “Shalatlah dua rakaat sebelum magrib” demikian kata Nabi hingga tiga kali dan yang terakhir beliau tambahi “bagi yang mau”

* Dua rakaat sholat ba’diyah isya

1. **Sholat Rawatib Sunnah Ghairu Muakkad**

* Empat rakaat sholat qobliyah dzuhur
* Empat rakaat sholat ba’diyah dzuhur
* Empat rakaat sholat qobliyah ashar
* Dua rakaat sholat qobliyah maghrib,
* Dua rakaat sholat qobliyah isya
* **Larangan Sholat Ba’diyah Ashar**, Jumhur Ulama berpendapat bahwa tidak semua waktu disunnahkan. Shalat ba’diyah subuh dan ashar adalah salah satu contoh shalat rawatib yang tidak dianjurkan, bahkan Rasulullah melarangnya. Dalam hadis riwayat Imam Ahmad diceritakan:

عن ابن عباس قال : شهد عندى رجال مرضيون وأرضاهم عندى عمر أن رسول الله  – صلى الله عليه وسلم –  نهى عن صلاة بعد العصر حتى تغرب الشمس وعن صلاة بعد الصبح حتى تشرق الشمس

* “Ada seorang sahabat Nabi yang setelah Ashar melakukan salat sunah ba’diyah, maka dimarahi oleh Sayidina Umar, beliau berkata: “Sesungguhnya Rasulullah Saw melarang salat sunah setelah Ashar” (HR.  Ahmad)
* Dalam hadis riwayat Bukhari Muslim, Rasulullah bersabda langsung tentang larangan shalat yang dilaksnakan setelah shalat subuh dan setelah ashar. Larangan tersebut diperhatikan secara seksama. Jangan sampai terlampau semangat beribadah shalat sunnah, namun lalai memperhatikan waktu yang tidak diperblehkan. Rasulullah mengingatkan dalam sabda-Nya:

لا صلاة بعد الصبح حتى ترتفع الشمس، ولا صلاة بعد العصر، حتى تغيب الشمس

“Tidak ada shalat setelah shalat subuh, hingga matahari meninggi. Dan tidak ada shalat setelah shalat ashar hingga matahari tenggelam” (HR Bukhari Muslim)

* Mengapa Rasulullah melarang shalat dalam dua waktu tersebut? menurut keterangan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Rasulullah melarang tersebut karena matahari terbit di antara dua tanduk setan dan terbenam diantara dua tanduk syetan. Namun jika untuk melaksanakan shalat wajib yang tertinggal atau ada udzur tertentu masih diperbolehkan, seperti shalat jenazah dan tahiyatul masjid. Atau shalatnya orang yang ketiduran, maka shalat boleh dikerjakan kapan saja bangun dan tersadar.
* Dengan demikian, shalat ba’diyah subuh dan ashar sangat tidak dianjurkan dalam Islam. Larangan Rasulullah seperti keterangan di atas bisa dijadikan hujjah untuk tidak melaksanakan shalat rawatib di semua waktu. Dua waktu tersebut termasuk waktu terlarang untuk melaksanakan shalat yang tidak memiliki sebab dan udzur.

**3. Bacaan Niat-niat sholat shunnah Qobliyah dan Ba’diyah**

a. Bacaan Niat Sholat Qobliyah Subuh

اُصَلِّى سُنَّةَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ ِللهِ تَعَالَى

“Usholli Sunnatash Subhi Rok’ataini Qobliyatan Mustaqbilal Qiblati Lillahi Ta’ala”.

Artinya: “Aku niat mengerjakan sholat Sunnah sebelum Subuh 2 rakaat, menghadap Kiblat karena Allah Ta’ala”.

b. Niat Sholat Qobliyah Dhuhur

اُصَلِّى سُنَّةً الظُّهْرِرَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ ِللهِ تَعَالَى

“Ushalli Sunnatadh Dhuhri Rok’ataini Qobliyatan Mustaqbilal Qiblati Lillahi Ta’ala”.

Artinya: “Aku niat mengerjakan sholat Sunnah sebelum Dhuhur 2 rakaat, menghadap Kiblat karena Allah Ta’ala”.

c. Niat Shalat Sunnah Ba'diyah Dhuhur

ةً الظُّهْرِرَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ ِللهِ تَعَالَى اُصَلِّى سُنَّ

"Ushalli Sunnatadh Dhuhri Rok’ataini Ba’diyah Mustaqbilal Qiblati Lillahi Ta’ala”.

Artinya: “Aku niat mengerjakan sholat Sunnah sesudah Dhuhur 2 rakaat, menghadap Kiblat karena Allah Ta’ala”.

d. Niat sholat sunnah Qobliyah Ashar

اُصَلِّيْ سُنَّةَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ اْلقِبْلَةِ اَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Ushalli sunnatadlashri rok’ataini qabliyatan mustaqbilal qiblati ada’an lillahi ta’ala  
Artinya:

"Aku niat shalat qabliyah ashar dua rakaat menghadap kiblat karena Allah."

e. Niat Shalat Ba'diyah Maghrib

اُصَلِّى سُنَّةً الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ ِللهِ تَعَالَى

“Usholli Sunnatal Maghribi Rok’ataini Ba’diyah Mustaqbilal Qiblati Lillahi Ta’ala”.

Artinya: “Aku niat mengerjakan sholat Sunnah sesudah Maghrib 2 rakaat, menghadap Kiblat karena Allah Ta’ala”.

f. Niat Shalat Sunnah Qobliyah Isya

لْقِبْلَةِ ِللهِ تَعَالَى اُصَلِّى سُنَّةً الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ ا

“Usholi Sunnatal Isyaa’i Rok’ataini Qabliyata Mustaqbilal Qiblati Lillahi Ta’ala”.

Artinya: “Aku niat mengerjakan sholat Sunnah sebelum Isya 2 rakaat, menghadap Kiblat karena Allah Ta’ala”.

g. Niat Sholat Sunnah Ba'diyah Isya

اُصَلِّى سُنَّةً الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ ِللهِ تَعَالَى

“Usholi Sunnatal Isyaa’i Rok’ataini Ba’diyatta Mustaqbilal Qiblati Lillahi Ta’ala”.

Artinya: “Aku niat mengerjakan sholat Sunnah sesudah Isya 2 rakaat, menghadap Kiblat karena Allah Ta’ala”.

**4. Keutamaan sholat shunnah Qobliyah dan Ba’diyah**

a. Keutamaan sholat sunnah Qobliyah Shubuh

* Lebih Baik dari Dunia dan Seisinya

Keutamaan sholat qobliyah subuh yang pertama adalah kebaikannya yang lebih baik dari dunia dan seisinya. Keutamaan sholat qobliyah subuh yang satu ini mungkin sudah banyak diketahui oleh kaum Muslimin.

Keutamaan sholat qobliyah subuh ini juga tertuang dalam hadits dari ‘Aisyah, di mana Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah bersabda,

“Dua raka’at fajar (sholat sunnah qobliyah shubuh) lebih baik daripada dunia dan seisinya.” (HR. Muslim)

* Mengikuti Teladan Rasulullah

Keutamaan sholat qobliyah subuh yang kedua adalah sebagai usaha kita dalam mengikuti teladan dari diri seorang Rasulullah. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memberikan contoh kepada kita agar senantiasa menjaga rutinitas dalam melaksanakan sholat qobliyah subuh.

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dahulu diam antara adzannya muadzin hingga shalat Shubuh. Sebelum shalat Shubuh dimulai, beliau dahului dengan dua raka’at ringan.” (HR. Bukhari dan Muslim).

* Menutup Kekurangan Sholat Wajib

Keutamaan sholat qobliyah subuh yang ketiga untuk menutup kekurangan kita saat menjalankan sholat wajib. Sebagai manusia, kita selalu memiliki kekurangan. Begitu juga ketika melaksanakan ibadah sholat wajib. Tak jarang sholat yang kita lakukan terdapat kekurangan di bagian-bagian tertentu.

Untuk menutup kekurangan tersebut, dianjurkan untuk melaksanakan shalat sunnah. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

“Sesungguhnya amalan yang pertama kali akan diperhitungkan dari manusia pada hari kiamat dari amalan-amalan mereka adalah shalat. Kemudian Allah Ta’ala mengatakan pada malaikatnya dan Dia lebih Mengetahui segala sesuatu, “Lihatlah kalian pada shalat hamba-Ku, apakah sempurna ataukah memiliki kekurangan? Jika shalatnya sempurna, maka akan dicatat baginya pahala yang sempurna. Namun, jika shalatnya terdapat beberapa kekurangan, maka lihatlah kalian apakah hamba-Ku memiliki amalan shalat sunnah? Jika ia memiliki shalat sunnah, maka sempurnakanlah pahala bagi hamba-Ku dikarenakan shalat sunnah yang ia lakukan. Kemudian amalan-amalan lainnya hampir sama seperti itu.” (HR. Abu Daud).

* Balasan Rumah di Surga

Keutamaan sholat qobliyah subuh yang terakhir adalah mendapat balasan berupa rumah di surga. Keutamaan ini dijelaskan dalam hadits yang disampaikan dari Ummu Habibah radhiyallahu ‘anha, Istri Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dia berkata,

“Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:“Seorang hamba yang muslim melakukan shalat sunnah yang bukan wajib, karena Allah, (sebanyak) dua belas rakaat dalam setiap hari, Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah (istana) di surga.” (Kemudian) Ummu Habibah radhiyallahu ‘anha berkata, “Setelah aku mendengar hadits ini aku tidak pernah meninggalkan shalat-shalat tersebut.” (HR. Muslim).

b. Keutamaan sholat sunnah Qobliyah dan Ba’diyah dzuhur

* ‘Ummu Habibah Radhiyallahu ‘Anha meriwayatkan bahwasannya beliau mendengar Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:
* منْ حَافظَ عَلى أَرْبَعِ ركعَاتٍ قَبْلَ الظُّهْرِ، وَأَرْبعٍ بَعْدَهَا، حَرَّمهُ اللَّه عَلَى النَّارَ

“Barangsiapa yang senantiasa menjaga empat rakaat sebelum dzuhur dan 4 rakaat setelahnya, Allah akan mengharamkan neraka atasnya.” (HR. Abu Dawud 1269, Tirmidzi 428, An-Nasai, Ibnu Majah, dishahihkan oleh Al-Albani)

c. Keutamaan sholat sunnah Qobliyah ashar

* “Allah akan menyayangi seseorang yang sholat empat rokaat sebelum ashar”(HR Abu Daud)
* “Barangsiapa shalat 4 rakaat sebelum [Ashar](https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/tag/Ashar), tdk akan disentuh oleh neraka”.
* “Barangsiapa shalat 4 rakaat sebelum [Ashar](https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/tag/Ashar), Allah mengampuninya”.
* “Barangsiapa menjaga shalat 4 rakaat sebelum [Ashar](https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/tag/Ashar), Allah bangunkan untuknya rumah di surga”.
* “Barangsiapa shalat 4 rakaat sebelum [Ashar](https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/tag/Ashar), Allah haramkan badannya dari neraka”.

Asy-Syaukani berkata : “Hadits-hadits tersebut menunjukkan mustahabnya shalat 4 rakaat sebelum [Ashar](https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/tag/Ashar), doa rahmat dari Nabi SAW. bagi yg mengerjakannya dan pengharaman badannya dr neraka bagi yg berlomba-lomba mengerjakannya”. \*\*

d. Keutamaan sholat sunnah Qobliyah dan Ba’diyah maghrib

* Di antaranya sebagai penyempurna sholat wajib
* mendapat rahmat Allah SWT
* diharamkan dari api neraka dan lebih baik dari dunia beserta seisinya.

e. Keutamaan sholat sunnah Qobliyah dan Ba’diyah Isya

Rasulullah ﷺ bersabda, “Barangsiapa sholat Isya dengan berjamaah dan kemudian sholat empat rakaat sebelum keluar dari masjid, maka yang demikian itu seperti lailatul qadar.”

**5. Keutamaan Sholat Shunnah 12 Rakaat sehari**

* Berdasarkan hadist yang disampaikan Ummu Habibah RA, Rasulullah mengatakan bahwa seorang muslim yang menjalankan shalat rawatib 12 rakaat, akan dibangunkan rumah di surga.
* Hadis ini diperjelas oleh hadist yang diriwayatkan At-Tarmidzi dan An-Nasa'i.

"Barangsiapa yang tidak meninggalkan dua belas (12) rakaat pada shalat sunnah rawatib, maka Allah akan bangunkan baginya rumah di surga, (yaitu): empat rakaat sebelum dzuhur, dan dua rakaat sesudahnya, dan dua rakaat sesudah maghrib, dan dua rakaat sesudah ‘isya, dan dua rakaat sebelum subuh."

**KESIMPULAN**

* Dalam DAQU METHODE pilar ke 2 ini yg berisi tentang sholat sunnah tahajjud, dhuha, qobliyah dan ba’diyah menerangkan bahwasanya meskipun ini amalan sunnah akan tetapi banyak maanfaat dan keutaman di kala kita mengerjakan nya.
* Dan walau ini hanya sholat2 sunnah, akan tetapi ini adalah sholat-sholat sunnah yang jarang di tinggalkan oleh rosulullah SAW.
* Seperti sholat tahajjud, Dalam surat Al Isra ayat 79. Dalam ayat tersebut tertuang pembahasan tentang anjuran mengerjakan sholat tahajud dan juga balasan yang akan didapat bagi orang yang mau melaksanakan sholat tahajud.
* Seperti sholat dhuha yang memiliki keutamaan salah satunya adalah disebut Shalat orang-orang yang bertaubat

Shalat dhuha juga disebut sebagai shalat awwabin yakni shalatnya orang-orang yang banyak kembali pada Allah.

Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda :

“Shalat awwabin adalah ketika anak unta merasakan terik matahari” (HR. Muslim no. 748)

* Sholat sunnah rawatib yakni qobliyah dan ba’diyah, dimana menjadi pelengkap sholat fardhu. Subhanallah

**DAFTAR PUSTAKA**

* <https://www.dakwah.id/keutamaan-shalat-malam-dalam-hadits/>
* <https://artikel.rumah123.com/8-manfaat-sholat-dhuha-bikin-rejeki-lancar-urusan-dunia-dimudahkan-59289>
* <https://www.republika.co.id/berita/q6gkkm320/jangan-lewatkan-shalat-dhuha-ini-hadishadis-keutamaannya>
* <https://almanhaj.or.id/3499-keutamaan-shalat-malam-dan-anjurannya.html>
* <https://kumparan.com/berita-terkini/waktu-sholat-tahajud-dan-dalil-yang-membahasnya-1vETK5PHUli>
* <https://bincangsyariah.com/ubudiyah/mengapa-shalat-badiyah-ashar-dan-subuh-dilarang/>
* <https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/08/14/inilah-keutamaan-shalat-rawatib-12-rakaat-dilengkapi-panduan-sholat-qobliyah-dan-badiyah>
* <https://islam.nu.or.id/post/read/42142/qabliyah-ba039diyah-untuk-shalat-magrib-dan-isya039>
* <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/niat-sholat-qobliyah-dan-badiyah-maghrib/2>
* <https://muslim.okezone.com/read/2021/08/28/330/2462467/keutamaan-sholat-sunah-rawatib-isya-allah-menjanjikan-mendapatkan-rumah-di-surga>
* <https://www.radiorodja.com/47890-keutamaan-sholat-sunnah-sebelum-dzuhur-dan-setelahnya/>
* <https://www.google.com/search?q=keutamaan+qobliyah+ashar&sxsrf=AOaemvKHqTFfwDfpCqGE9NWkcBproRsueQ%3A1635322699799&ei=Swt5YfSWMITgz7sPiOiVqAM&oq=keutamaan+qobliyah+ashar&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAEYAjIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQyBggAEBYQHjIGCAAQFhAeMgYIABAWEB4yBggAEBYQHjIGCAAQFhAeMgYIABAWEB46BwgjELADECc6BwgAEEcQsAM6BAgjECc6CAgAEIAEELEDOgsIABCABBCxAxCDAToHCAAQgAQQCjoECAAQCkoECEEYAFDtRFjcpgFg87gBaAJwAngBgAG9BYgB6CmSAQ4wLjE0LjQuMS4xLjEuMZgBAKABAcgBCcABAQ&sclient=gws-wiz>
* <https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-20859051/berikut-ini-keutamaan-sholat-qobliyah-terutama-4-rakaat-sebelum-ashar?page=2>